

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi IMT/U pada Siswa di SD Negeri Mranggen 3 Kabupaten Demak

Novia Ummu Afifah¹, Nurmasari Widyastuti¹, Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah¹

Email : noviaummu08@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak usia sekolah rentan mengalami masalah gizi, baik gizi kurang maupun gizi lebih, yang berdampak pada tumbuh kembang dan prestasi akademik anak. Status gizi anak sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kebiasaan konsumsi jajanan, kebiasaan konsumsi sayur dan buah, aktivitas fisik, pengetahuan gizi anak, serta jumlah uang saku.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi IMT/U pada siswa di SD Negeri Mranggen 3 Kabupaten Demak.

Metode: Penelitian *cross-sectional* dilaksanakan di SD Negeri Mranggen 3 dengan 57 subjek. Karakteristik subjek (nama siswa, usia, jenis kelamin, dan jumlah uang saku) didapatkan dari kuesioner terstruktur. Kebiasaan konsumsi jajanan, konsumsi buah dan sayur didapatkan dari formulir *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ). Aktivitas fisik menggunakan kuesioner *Physical Activity Level* (PAL). Berat badan dan tinggi badan diperoleh menggunakan timbangan digital, dengan perhitungan *Z-Score* IMT/U, -3 SD sampai dengan < -2 SD untuk status gizi kurang, -2 SD sampai dengan +1 SD untuk status gizi normal, +1 SD sampai dengan +2 SD untuk status gizi lebih dan >+2 SD untuk obesitas. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik, metode backward wald.

Hasil: Sebagian besar siswa berstatus gizi normal (54,4%). Terdapat hubungan signifikan kebiasaan konsumsi jajanan ($p=0,04$), dan aktivitas fisik ($p=0,03$) dengan status gizi IMT/U pada siswa. Tidak terdapat hubungan signifikan jenis kelamin ($p=0,12$), uang saku ($p=0,25$), kebiasaan konsumsi sayur ($p=0,97$), kebiasaan konsumsi buah ($p=0,93$), dan pengetahuan gizi ($p=0,75$) dengan status gizi IMT/U pada siswa.

Simpulan: Terdapat beberapa faktor yang masih memerlukan perhatian, seperti frekuensi konsumsi sayur dan buah yang rendah, tingginya konsumsi jajanan, pengetahuan gizi yang kurang, serta aktivitas fisik yang sebagian besar tergolong ringan. Hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan yaitu konsumsi jajanan dan aktivitas fisik dengan status gizi IMT/U pada siswa.

Kata kunci: Status gizi, IMT/U, Anak sekolah

¹Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang

Factors Related to Nutritional Status of BMI/U to Students in SD Negeri Mranggen 3 Kabupaten Demak

Novia Ummu Afifah¹, Nurmasari Widyastuti¹, Muti'ah Mustaqimatusy Syahadah¹

Email : noviaummu08@gmail.com

ABSTRACT

Background: School-age children are susceptible to nutritional problems, both malnutritional and overnutritional, which impact their growth development and academic achievement. The nutritional status of school children is influenced by various factors, including snack consumption habits, physical activity, children's nutritional knowledge, and the amount of pocket money.

Objective: This study aims to determine the factors related to the nutritional status of BMI/U to students in SD Negeri Mranggen 3 Kabupaten Demak

Methods: A cross-sectional study was conducted at SD Negeri Mranggen 3 with 57 subjects. Subject characteristics (student name, age, gender, and amount of pocket money) were obtained from a structured questionnaire. Snack consumption habits, and fruit and vegetable consumption were obtained from the Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) form. Physical activity using the Physical Activity Level (PAL) questionnaire. Body weight and height were obtained using digital scales, with the calculation of BMI/U Z-score, -3 SD to < -2 SD for malnutrition status, -2 SD to + 1 SD for normal nutritional status, +1 SD to +2 SD for overweight and >+2 SD for obesity. Multivariate analysis using logistic regression test, backward wald method.

Results: Most students have normal nutritional status (54,4%). There is a significant relationship between snack consumption habits ($p=0,04$), and physical activity ($p=0,03$) with BMI/U nutritional status in students. There is no relationship between gender ($p=0,12$), pocket money ($p=0,25$), vegetable consumption habits ($p=0,97$), fruit consumption habits ($p=93$), and nutritional knowledge ($p=0,75$) with BMI/U nutritional status in students.

Conclusion: Several factors still require attention, such as low frequency of vegetable and fruit consumption, high snack consumption, lack of nutritional knowledge, and light physical activity. The study results show a significant relationship between snack consumption and physical activity and BMI/U nutritional status in students.

Keywords: Nutritional status, BMI/U, School children

¹Department of Nutrition Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang